

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diperoleh data mengenai gambaran cedera pada tim bola voli PPOP DKI Jakarta, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Data Responden Putra Berdasarkan Yang Pernah Mengalami Cedera

No	Kategori	Jumlah Atlet	Prosentase (%)
1	Ya	11	91,67 %
2	Tidak	1	8,33 %
	Total	12	100

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa dari cabang bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu sebanyak 12 responden tim Putra, yang pernah mengalami cedera 11 orang (91,67%) dan yang tidak pernah mengalami cedera 1 orang yaitu (8,33%). Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta pernah mengalami cedera hanya 1 orang yang tidak pernah mengalami cedera. Kesimpulannya olahraga bola voli termasuk olahraga yang rentan akan terjadinya cedera. Lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram di bawah ini.



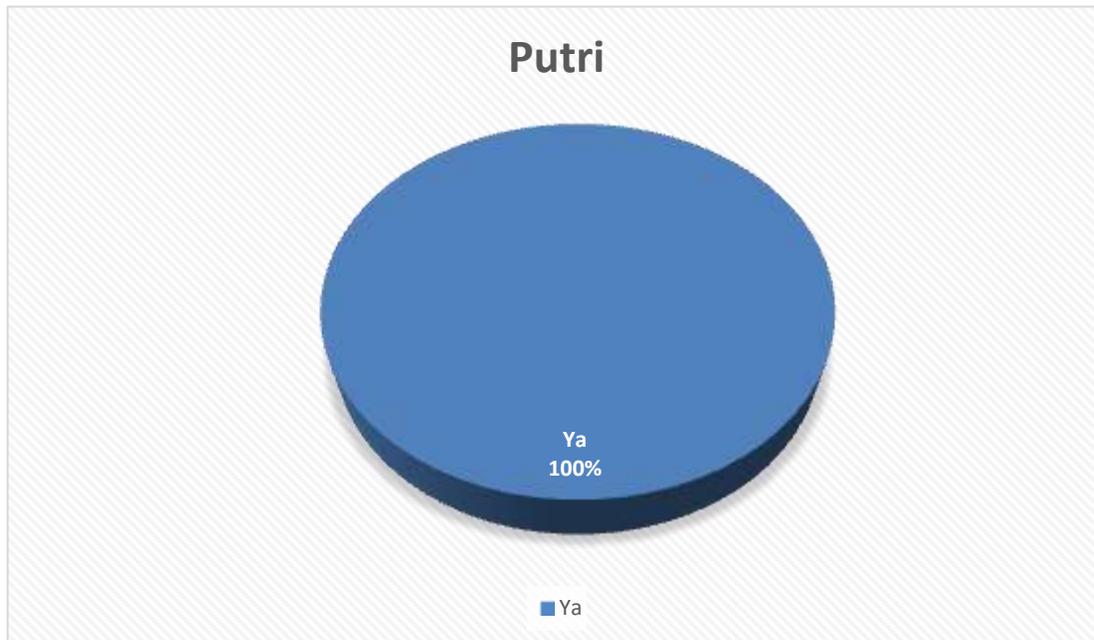
Gambar 4.1
Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Yang Pernah Mengalami Cedera

Table 4.2
Data Responden Putri Berdasarkan Yang Pernah Mengalami Cedera

No	Kategori	Jumlah Atlet	Prosentase (%)
1	Ya	12	100 %
2	Tidak	0	0 %
	Total	12	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data tabel di atas menjelaskan bahwa dari anggota bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu sebanyak 12 responden tim putri, yang pernah mengalami cedera 12 orang adalah (100%). Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta pernah mengalami cedera. Kesimpulannya olahraga bola voli termasuk olahraga yang rentan akan terjadinya cedera. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



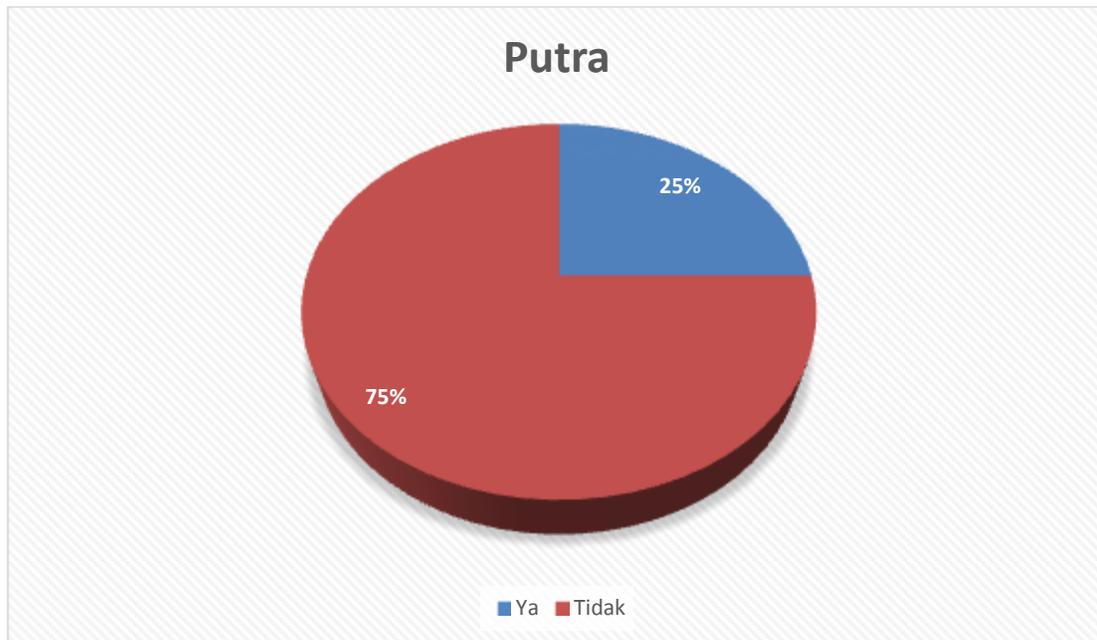
Gambar 4.2
Diagram Data Responden Putri Berdasarkan Yang Pernah Mengalami Cedera

Tabel 4.3
Data Responden Putra Berdasarkan Yang Sedang Mengalami Cedera

No	Kategori	Jumlah Atlet	Prosentase (%)
1	Ya	3	25 %
2	Tidak	9	75 %
	Total	12	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data tabel di atas menunjukkan bahwa dari anggota tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta dari 12 responden yang sedang mengalami cedera berjumlah 3 orang yaitu (25%) dan yang tidak sedang mengalami cedera berjumlah 9 orang yaitu (75%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta dalam kondisi tidak mengalami cedera. Lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.3

Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Yang Sedang Mengalami Cedera

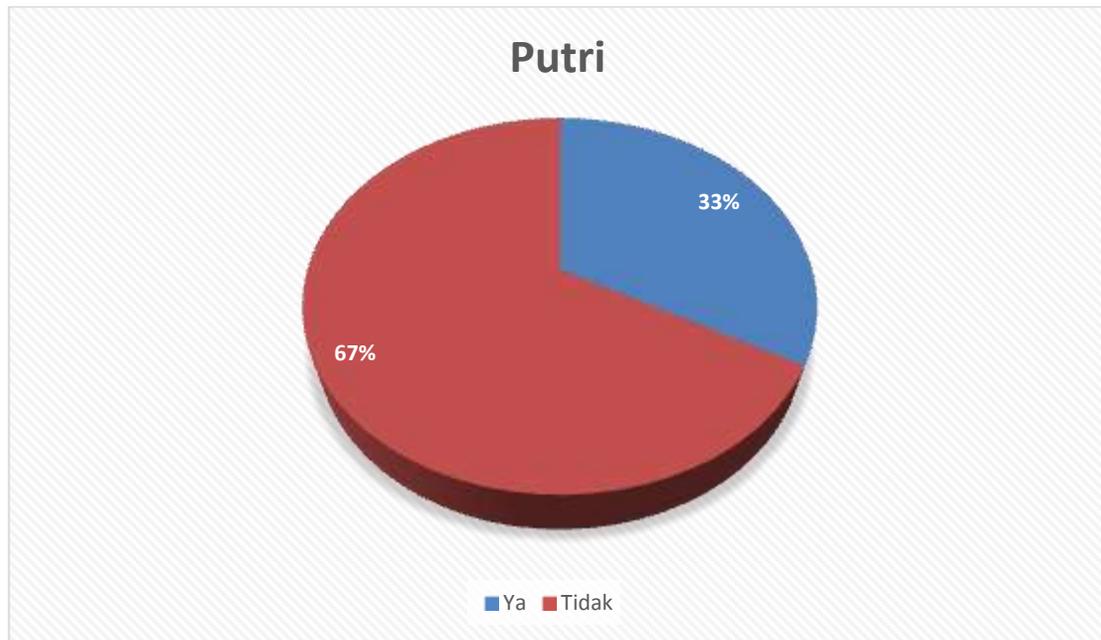
Tabel 4.4

Data Responden Putri Berdasarkan Yang Sedang Mengalami Cedera

NO	Kategori	Jumlah Atlet	Prosentase (%)
1	Ya	4	33,33 %
2	Tidak	8	66,67 %
	Total	12	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data tabel di atas menunjukkan bahwa dari anggota tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta dari 12 responden yang sedang mengalami cedera berjumlah 4 orang yaitu (33,33%) dan yang tidak sedang mengalami cedera berjumlah 8 orang yaitu (66,67%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta dalam kondisi tidak mengalami cedera. Lebih jelasnya bisa dilihat pada diagram di bawah ini.



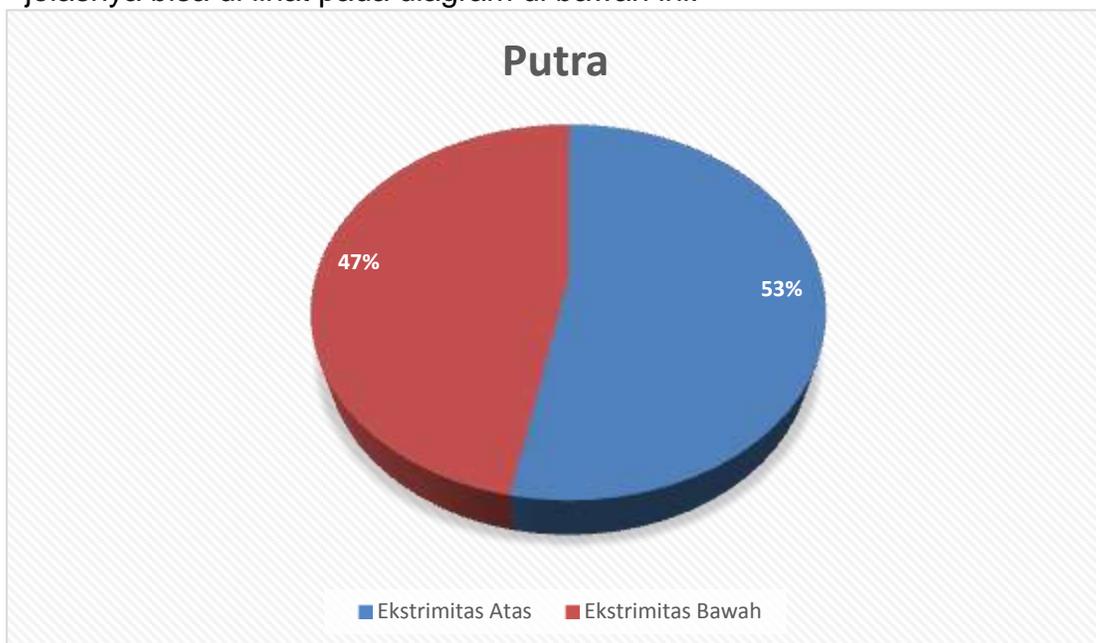
Gambar 4.4
Diagram Data Responden Putri Berdasarkan Yang Sedang Mengalami Cedera

Tabel 4.5
Data Responden Putra Berdasarkan Bagian Tubuh Yang Mengalami Cedera

No	Bagian Tubuh	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Kepala	0	0 %
2	Tulang Belakang	0	0 %
3	Ekstrimitas Atas	17	53,12 %
4	Ekstrimitas Bawah	15	46,88 %
	Total	32	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling banyak mengalami cedera berdasarkan bagian tubuh dari 12 responden tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta adalah bagian ekstremitas atas (lengan, tangan, pergelangan tangan dan jari tangan) sebanyak 17 kasus yaitu (53,12%), sedangkan bagian ekstremitas bawah (paha, lutut, kaki atau tungkai bawah, dan pergelangan kaki) sebanyak 15 kasus (46,88%), bagian kepala sebanyak 0 kasus (0%) atau tidak ada yang mengalami, dan bagian tulang belakang sebanyak 0 kasus (0%) juga tidak ada yang mengalami. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.5
Diagram Data Resonden Putra Berdasarkan Bagian Tubuh Yang Sedang Mengalami Cedera

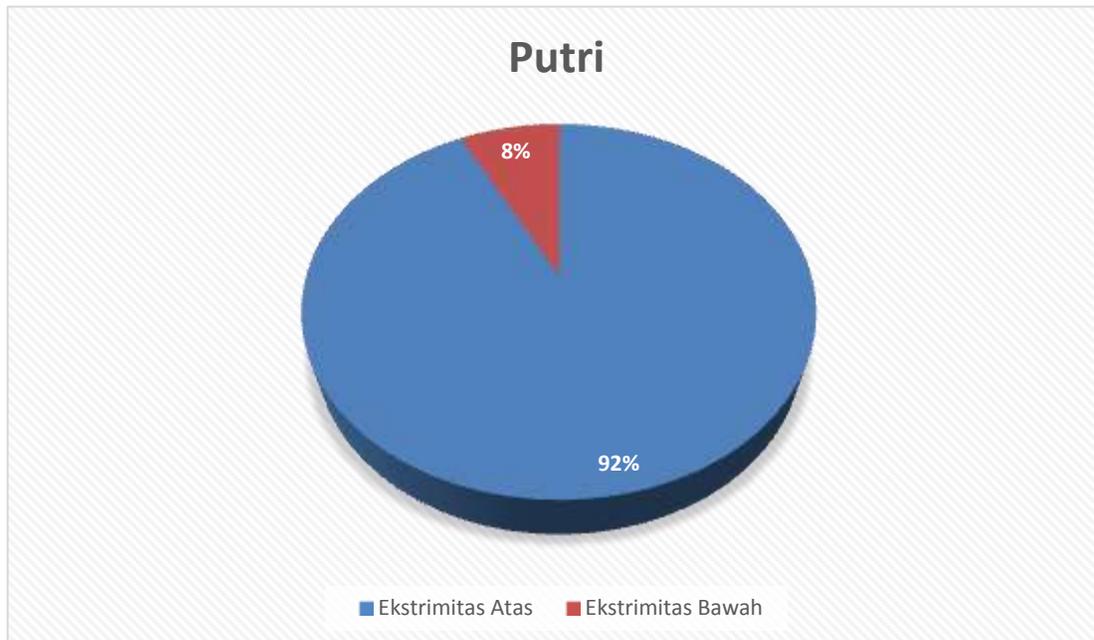
Tabel 4.6
Data Responden Putri Berdasarkan Bagian Tubuh Yang Mengalami Cedera

No	Bagian Tubuh	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Kepala	0	0 %
2	Tulang Belakang	0	0 %
3	Ekstrimitas Atas	11	39,28 %
4	Ekstrimitas Bawah	17	60,72 %
	Total	28	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling banyak mengalami cedera berdasarkan bagian tubuh dari 12 responden tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta adalah bagian ekstrimitas bawah (paha, lutut, kaki atau tungkai bawah, dan pergelangan kaki) sebanyak 17 kasus (60,72%) sedangkan bagian ekstrimitas atas (lengan, tangan, pergelangan tangan dan jari tangan) sebanyak 11 kasus yaitu (39,28%), bagian kepala sebanyak 0 kasus (0%) atau tidak ada yang mengalami, dan bagian tulang belakang sebanyak 0 kasus (0%) juga tidak ada yang mengalami.

Jadi kesimpulannya dari tabel di atas menunjuka bahwa bagian tubuh yang sering mengalami cedera khususnya pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu pada bagian ekstrimitas bagian bawah. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.6
Diagram Data Resonden Putri Berdasarkan Bagian Tubuh Yang Sedang Mengalami Cedera

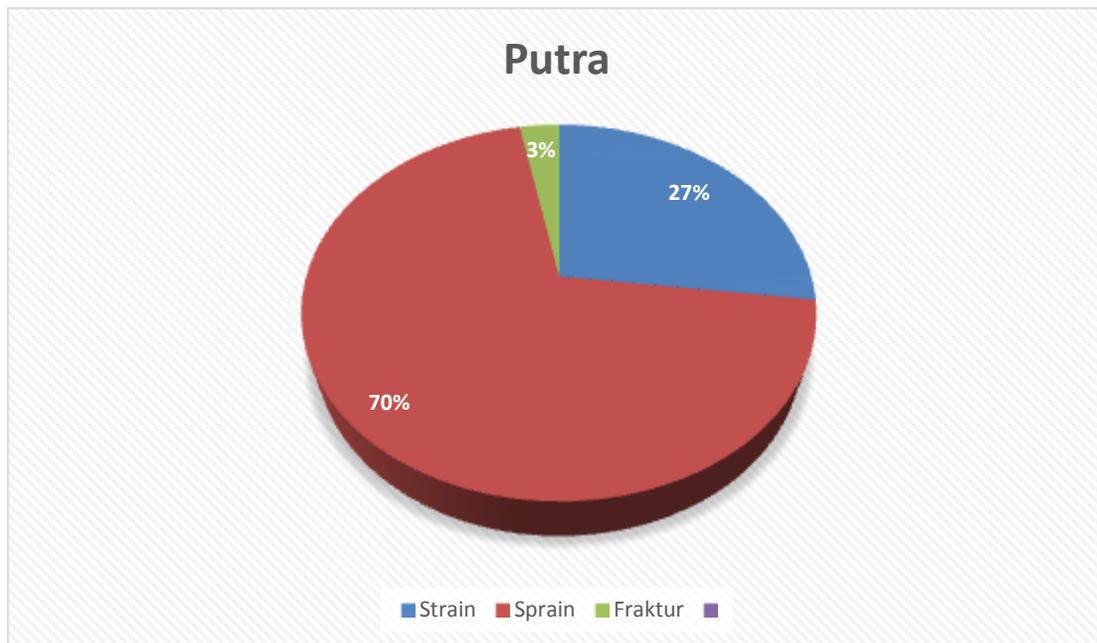
Tabel 4.7
Data Resonden Putra Berdasarkan Jenis Cedera Yang Dialami

No	Jenis Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Strain (Otot, Tendon)	9	27,28 %
2	Sprain (Ligamen)	23	69,69 %
3	Articulation Injuries (Sendi)	0	0 %
4	Fraktur (Tulang)	1	3,03 %
5	Kulit (Lecet/Sayatan)	0	0 %
	Total	33	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan jenis cedera yang di alami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu *sprain* sebanyak 23 kasus (69,69%) sedangkan *strain* sebanyak 9 kasus (27,28%), *fraktur* sebanyak 1 kasus (3,03%), sendi sebanyak 0 kasus

(0%) dan lecet 0 kasus (0%). Jadi kesimpulan di atas bahwa jenis cedera yang paling sering di alami oleh tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu jenis *sprain*. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.7

Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Jenis Cedera Yang Dialami

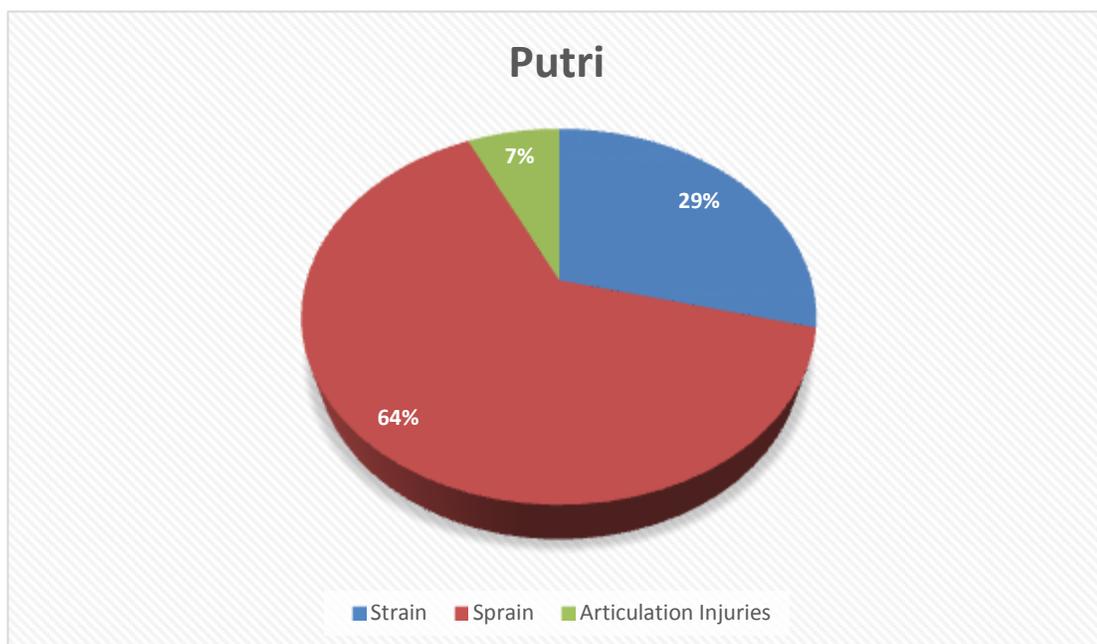
Table 4.8
Data Responden Putri Berdasarkan Jenis Cedera Yang Dialami

No	Jenis Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Strain (Otot, Tendon)	8	28,57%
2	Sprain (Ligamen)	18	64,28 %
3	Articulation Injuries (Sendi)	2	7,14 %
4	Fraktur (Tulang)	0	0 %
5	Kulit (Lecet/Sayatan)	0	0 %
	Total	28	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan jenis cedera yang di alami pada tim putri bola voli PPOP DKI

Jakarta yaitu *sprain* sebanyak 18 kasus (64,28%) sedangkan *strain* sebanyak 8 kasus (28,57%), sendi sebanyak 2 kasus (7,14%), *fraktur* sebanyak 0 kasus (0%), dan lecet 0 kasus (0%). Jadi kesimpulan di atas bahwa jenis cedera yang paling sering di alami oleh tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu jenis *sprain*. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.8

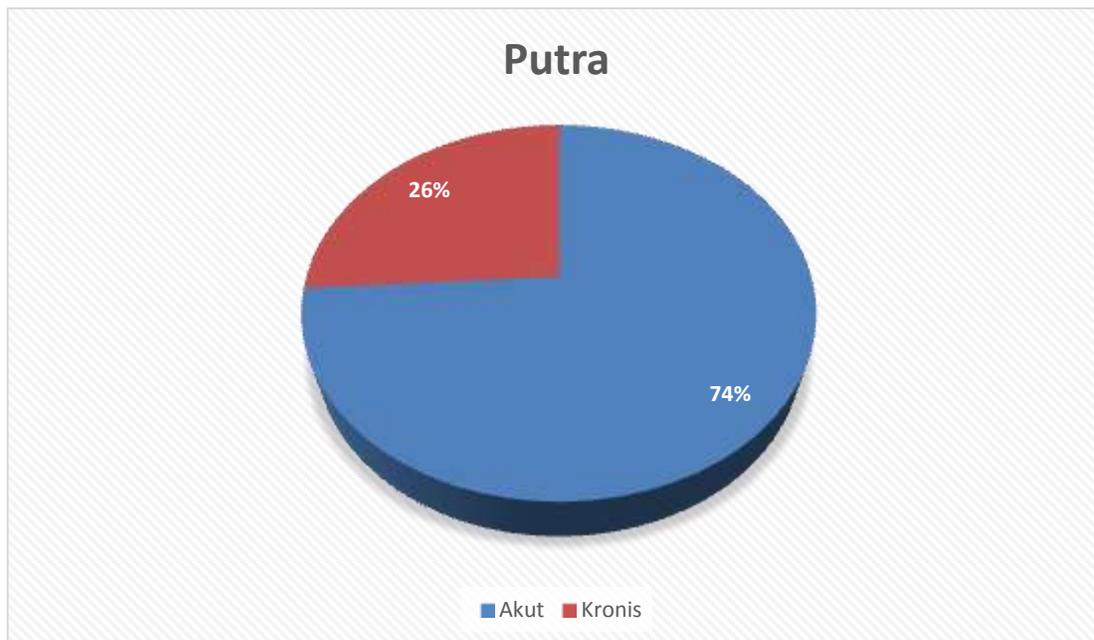
Diagram Data Responden Putri Berdasarkan Jenis Cedera Yang Dialami

Table 4.9
Data Responden Putra Berdasarkan Sifat Cedera Yang Dialami

NO	Sifat Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Akut	23	74,20%
2	Kronis	8	25,80%
	Total	31	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan sifat cedera yang di alami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu cedera akut sebanyak 23 kasus (74,20%), dan sedangkan cedera kronis sebanyak 8 kasus (25,80%). Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



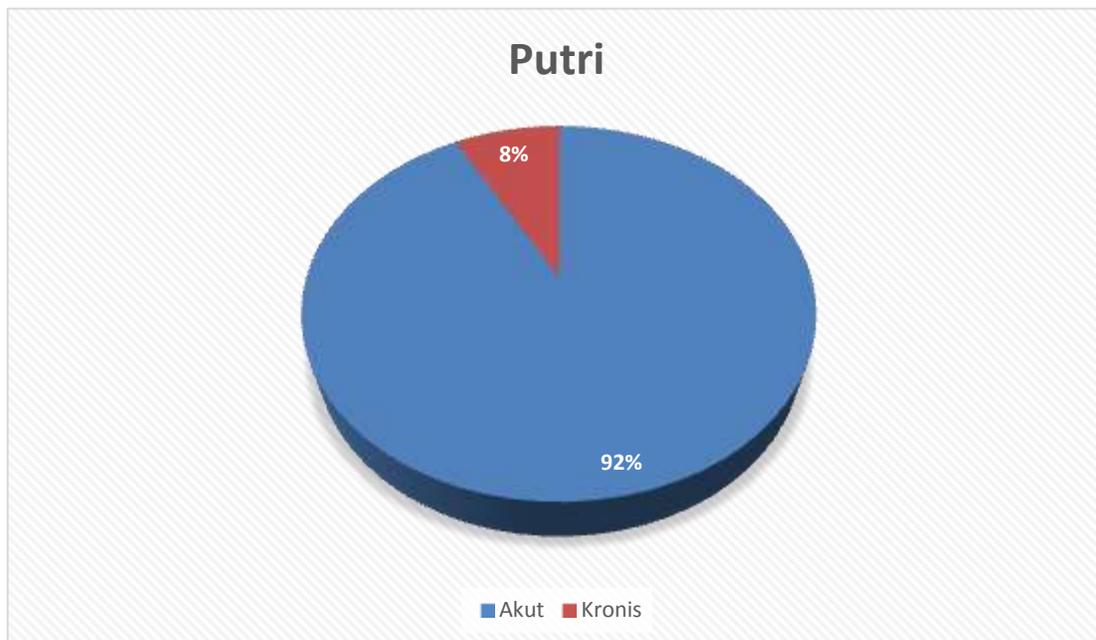
Gambar 4.9
Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Sifat Cedera Yang Dialami

Table 4.10
Data Responden Putri Berdasarkan Sifat Cedera Yang Dialami

NO	Sifat Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Akut	22	91,67 %
2	Kronis	2	8,33%
	Total	24	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan sifat cedera yang di alami pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu cedera akut sebanyak 22 kasus (91,67%), dan sedangkan cedera kronis sebanyak 2 kasus (8,33%). Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



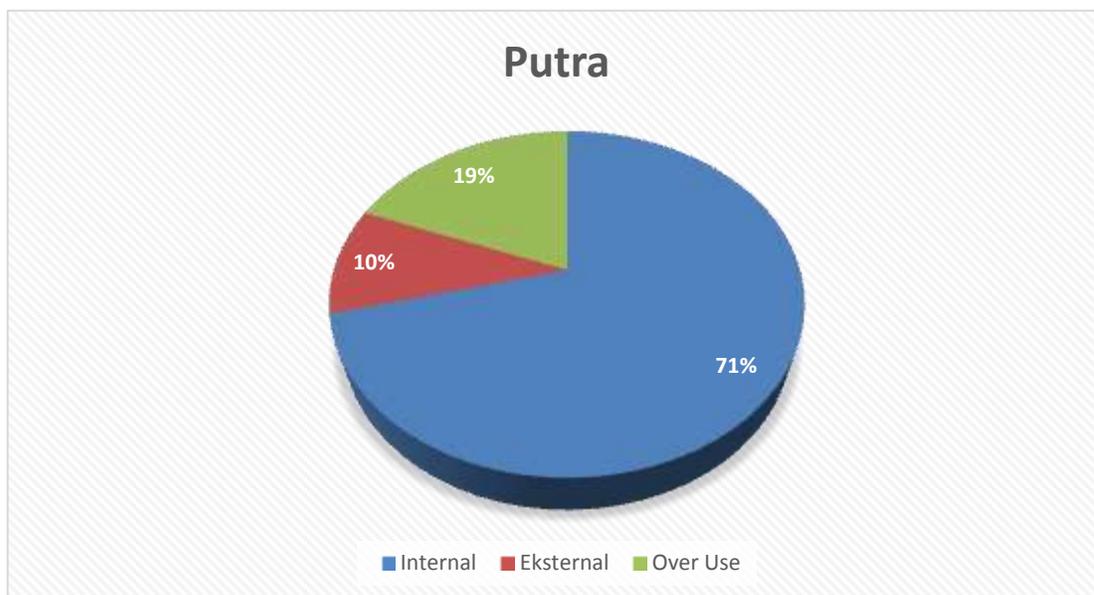
Gambar 4.10
Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Sifat Cedera Yang Dialami

Table 4.11
Data Responden Putra Berdasarkan Sebab Cedera Yang Dialami

NO	Sebab Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Internal Violence	22	70,97%
2	Eksternal Violence	3	9,68%
3	Over Use	6	19,35%
	Total	31	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan sebab cedera yang di alami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu di sebabkan karena faktor *internal violence* sebanyak 22 kasus (70,97%), faktor *eksternal violence* yaitu sebanyak 3 kasus (9,68), dan sedangkan faktor *over use* sebanyak 6 kasus (19,35).. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.11

Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Sebab Cedera Yang Dialami

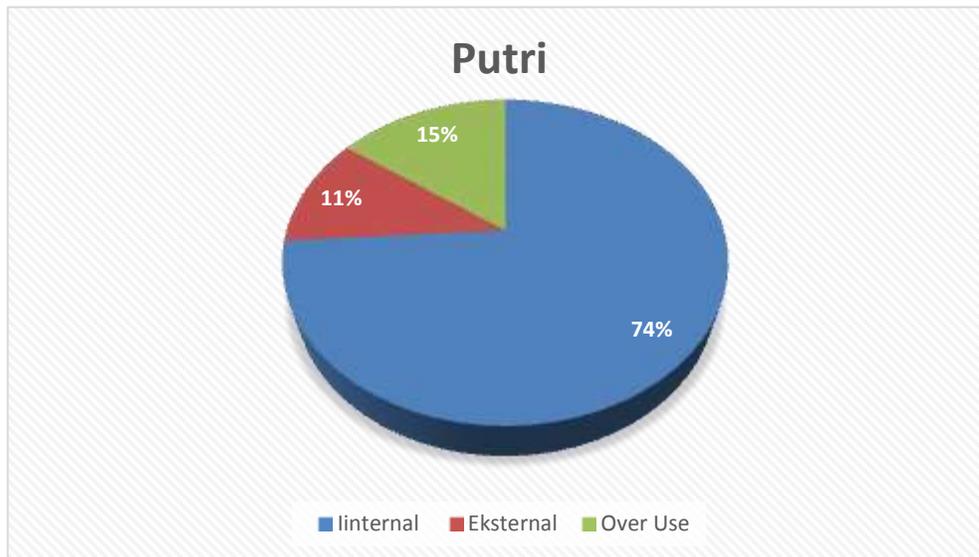
Table 4.12

Data Responden Putri Berdasarkan Sebab Cedera Yang Dialami

NO	Sebab Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Internal	20	74,08%
2	Eksternal	3	11,11%
3	Over Use	4	14,81%
	Total	27	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan Jadi dapat di simpulkan dari data di atas bahwa sebab cedera yang paling sering di alami sebab cedera yang di alami pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu di sebabkan karena faktor *internal violence* sebanyak 20 kasus (74,08%), faktor *eksternal violence* yaitu sebanyak 3 kasus (11,11%), dan sedangkan faktor *over use* sebanyak 4 kasus (14,81%).. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.12

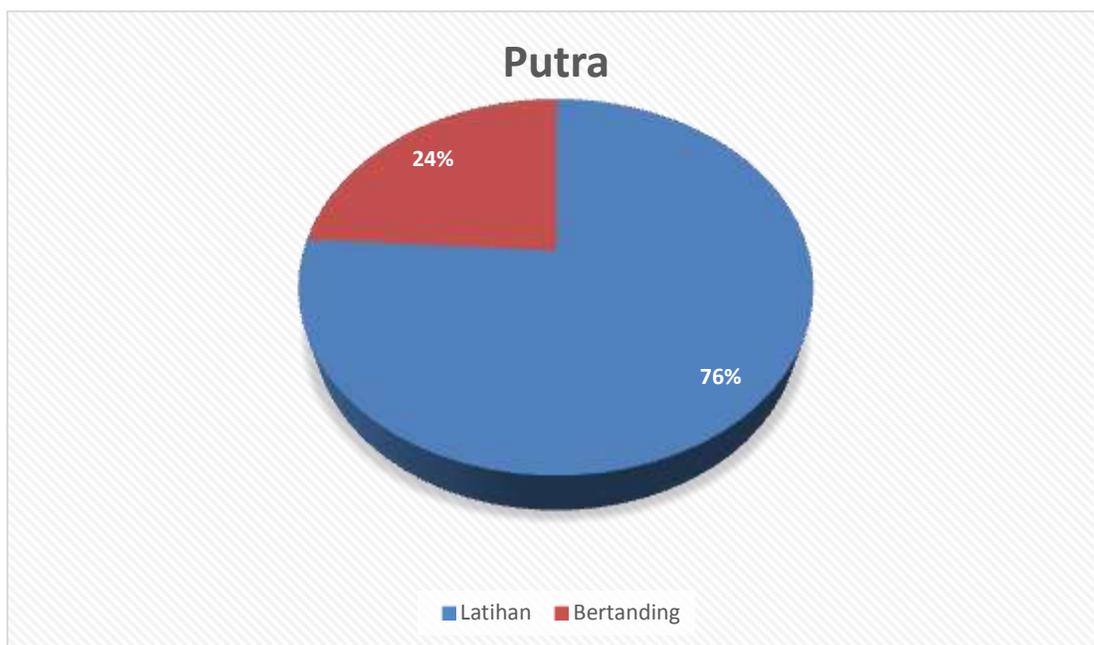
Diagram Data Responden Putri Berdasarkan Sebab Cedera Yang Dialami

Table 4.13
Data Responden Putra Berdasarkan Saat Terjadinya Cedera Yang Dialami

NO	Saat Terjadi Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Latihan	25	75,76%
2	Bertanding	8	24,24%
	Total	33	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan saat terjadinya cedera yang di alami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu pada saat latihan sebanyak 25 kasus (75,76%), dan sedangkan pada saat bertanding sebanyak 8 kasus (24,24%). Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



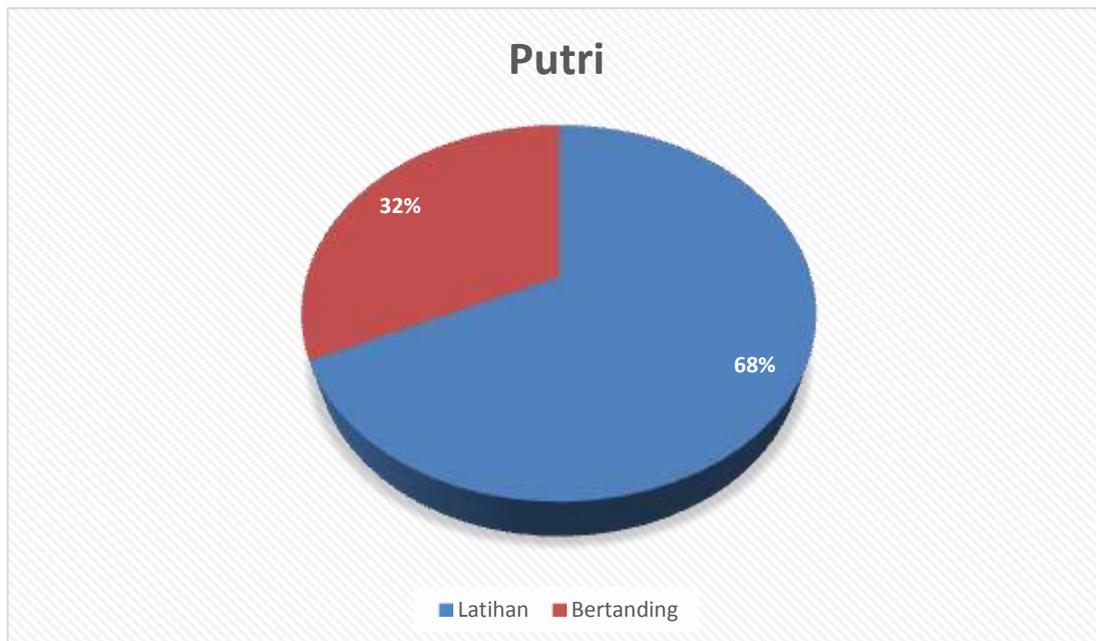
Gambar 4.13
Diagram Data Responden Putra Berdasarkan Saat Terjadinya Cedera Yang Dialami

Tabel 4.14
Data Responden Putri Berdasarkan Saat Terjadinya Cedera Yang Dialami

NO	Saat Terjadi Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Latihan	19	67,86%
2	Bertanding	9	32,14%
	Total	28	100 %

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan saat terjadinya cedera yang di alami pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu pada saat latihan sebanyak 19 kasus (67,86%), dan sedangkan padasaat bertanding sebanyak 9 kasus (32,14%). Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



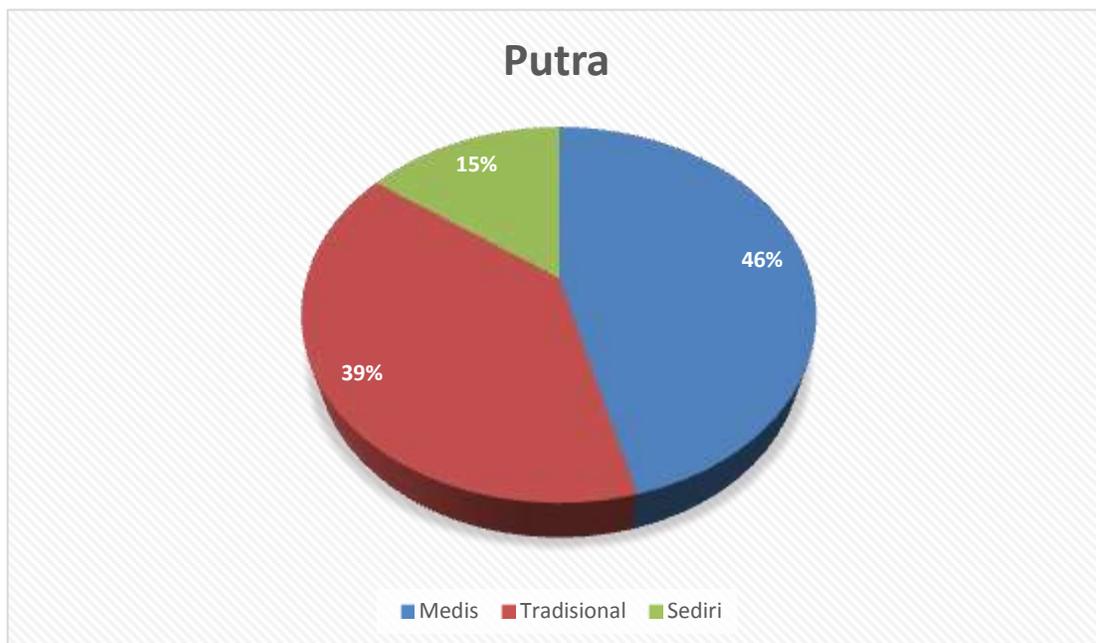
Gambar 4.14
Diagram Data Responden Putri Berdasarkan Saat Terjadinya Cedera Yang Dialami

Table 4.15
Data Responden Putra Berdasarkan Penanganan Ketika Cedera Yang Dialami

NO	Penanganan Ketika Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Medis (Fisioterapi)	15	45,45%
2	Tradisional (Tukang Urut)	13	39,40%
3	Penanganan Sendiri	5	15,15%
	Total	33	100%

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan penanganan ketika cedera yang di alami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu menggunakan penanganan medis atau fisioterapi yaitu sebanyak 15 kasus (45,45%), sedangkan penanganan menggunakan jasa tukang urut atau tradisional yaitu sebanyak 13 kasus (39,40%), dan penanganan sendiri yaitu sebanyak 5 kasus (15,15%). Jadi dapat di simpulkan bahwa paling banyak penanganan ketika cedera pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu menggunakan tim medis atau fisioterapi. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



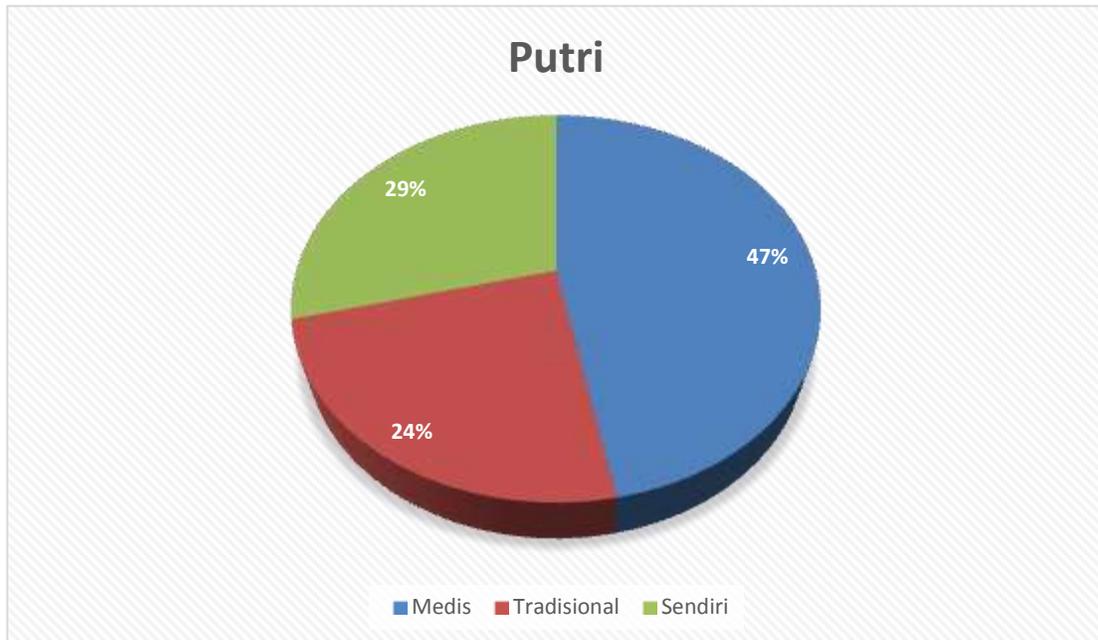
Gambar 4.15
Diagram Data Responden Puta Berdasarkan Penanganan Cedera
Yang Dialami

Tabel 4.16
Data Responden Putri Berdasarkan Penanganan Ketika Cedera Yang
Dialami

NO	Penanganan Ketika Cedera	Jumlah Kasus	Prosentase (%)
1	Medis (Fisioterapi)	18	47,37%
2	Tradisional (Tukang Urut)	9	23,68%
3	Penanganan Sendiri	11	28,95%
	Total	38	100%

Sumber : Hasil wawancara yang telah diolah

Data di atas dapat terlihat bahwa yang paling besar prosentase berdasarkan penanganan ketika cedera yang di alami pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu menggunakan penanganan medis atau fisioterapi yaitu sebanyak 18 kasus (47,37%), sedangkan penanganan menggunakan jasa tukang urut atau tradisional yaitu sebanyak 9 kasus (23,68%), dan penanganan sendiri yaitu sebanyak 11 kasus (28,95%). Jadi dapat di simpulkan bahwa paling banyak penanganan ketika cedera pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu menggunakan tim medis atau fisioterapi. Lebih jelasnya bisa di lihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.16

Diagram Data Responden Putri Berdasarkan Penanganan Cedera Yang Dialami

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai gambaran cedera yang di alami oleh tim bola voli PPOP DKI Jakarta dapat di jabarkan dalam pembahsan sebagai berikut :

1. Mayoritas tim putra PPOP DKI Jakarta dari 12 anggota yang pernah mengalami cedera olahraga terutama saat bermain voli sebanyak 11 orang (91,67%) dan yang tidak pernah mengalami cedera 1 orang yaitu (8,33%). Sedangkan dari 12 anggota tim putri, secara keseluruhan pernah mengalami cedera olahraga yaitu

sebanyak 12 orang adalah (100%). Dari data di atas banyak yang mengalami cedera karena setiap aktifitas olahraga pasti pernah yang mengalami cedera apabila seseorang melakukan aktifitas olahraga tidak sesuai dengan aturan yang benar.

2. Dari 12 anggota tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yang sedang mengalami cedera berjumlah 3 orang yaitu (25%) dan yang tidak sedang mengalami cedera berjumlah 9 orang yaitu (75%), sedangkan dari 12 anggota tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yang sedang mengalami cedera berjumlah 4 orang yaitu (33,33%) dan yang tidak sedang mengalami cedera berjumlah 8 orang yaitu (66,67%). Dari data yang telah di dapat bahwa masih ada atlet PPOP DKI Jakarta yang sedang mengalami cedera dan ada pula yang tidak mengalami cedera namun atlet yang sedang mengalami
3. Bagian tubuh yang sering mengalami cedera dari 12 anggota tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta adalah bagian ekstremitas atas (lengan, tangan, pergelangan tangan dan jari tangan) sebanyak 17 kasus yaitu (53,12%), sedangkan bagian ekstremitas bawah (paha, lutut, kaki atau tungkai bawah, dan pergelangan kaki) sebanyak 15 kasus (46,88%), bagian kepala sebanyak 0 kasus (0%) atau tidak ada yang mengalami, dan bagian tulang belakang sebanyak 0 kasus (0%) juga tidak ada yang mengalami, sedangkan dari 12 anggota tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta

bagian tubuh yang sering di alami adalah bagian ekstremitas bawah (paha, lutut, kaki atau tungkai bawah, dan pergelangan kaki) sebanyak 17 kasus (60,72%) sedangkan bagian ekstremitas atas (lengan, tangan, pergelangan tangan dan jari tangan) sebanyak 11 kasus yaitu (39,28%), bagian kepala sebanyak 0 kasus (0%) atau tidak ada yang mengalami, dan bagian tulang belakang sebanyak 0 kasus (0%) juga tidak ada yang mengalami.

Dari data yang telah di dapat dari hasil wawancara bahwa berdasarkan prosentase bahwa tim putra PPOP mayoritas mengalami cedera di bagian Ekstremitas bagian atas terutama di bagian jari tangan karena sering salah dalam melakukan block dalam pertahanan dan bagian ekstremitas bawah yang lebih sering mengalami yaitu di bagian pergelangan kaki karena sering salah dalam melakukan tumpuan kaki sehingga terjadinya cedera. Sedangkan pada tim putri mayoritas bagian yang sering mengalami cedera yaitu di bagian ekstremitas bawah seperti pergelangan kaki karena melakukan pendaratan sehabis melakukan blok sehingga terjadinya cedera pergelangan kaki tersebut.

4. Jenis cedera yang sering di alami dari 12 anggota pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu *sprain* sebanyak 23 kasus (69,69%) sedangkan *strain* sebanyak 9 kasus (27,28%), *fraktur* sebanyak 1 kasus (3,03%), sendi sebanyak 0 kasus (0%) dan lecet

0 kasus (0%), sedangkan jenis cedera yang sering dialami pada tim putri dari 12 anggota bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu *sprain* sebanyak 18 kasus (64,28%) sedangkan *strain* sebanyak 8 kasus (28,57%), sendi sebanyak 2 kasus (7,14%), *fraktur* sebanyak 0 kasus (0%), dan lecet 0 kasus (0%). Dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara bahwa jenis cedera yang sering dialami oleh atlet bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu jenis cedera sprain yaitu cedera yang terjadi pada ligamen dikarenakan kondisi ligamen yang kurang kuat maka sering terjadi cedera pada ligamen. Ada juga yang mengalami jenis cedera strain yaitu cedera yang terjadi pada otot dikarenakan kondisi otot yang kurang baik dan siap untuk melakukan aktifitas olahraga, kelelahan karena seringnya pemakaian juga dapat membuat cedera sehingga terjadinya cedera pada otot atau strain.

5. Sifat cedera yang paling sering di alami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu cedera akut sebanyak 23 kasus (74,20%), dan cedera kronis sebanyak 8 kasus (25,80%), sedangkan sifat cedera yang sering di alami pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu cedera akut sebanyak 22 kasus (91,67%), dan sedangkan cedera kronis sebanyak 2 kasus (8,33%). Dari data yang telah di dapat dari hasil wawancara bahwa banyak atlet putra dan putri mengalami cedera akut diakrenakan cedera yang terjadi

secara tiba-tiba maka dapat dikategorikan sebagai cedera akut dan juga yang mengalami cedera kronis dikarenakan cedera yang dialami makin memburuk atau semakin parah karena salah penanganan ketika sedang mengalami cedera.

6. Sebab cedera yang dialami pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu disebabkan karena faktor *internal violence* sebanyak 22 kasus (70,97%), faktor *eksternal violence* yaitu sebanyak 3 kasus (9,68), dan faktor *over use* sebanyak 6 kasus (19,35), sedangkan sebab cedera yang dialami pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu disebabkan karena faktor *internal violence* sebanyak 20 kasus (74,08%), faktor *eksternal violence* yaitu sebanyak 3 kasus (11,11%), dan sedangkan faktor *over use* sebanyak 4 kasus (14,81%). Dari data yang telah didapat dari hasil wawancara bahwa banyak atlet putra dan putri mengalami cedera berasal dari faktor internal yaitu faktor kesalahan dalam melakukan teknik bermain voli diantaranya adalah salah dalam melakukan bloking, salah dalam melakukan pendaratan sesudah membloking, dan juga dikarenakan kurangnya pemanasan dan pendinginan dalam bermain bola voli. dalam faktor eksternalnya yaitu dikarenakan bertabrakan dengan lawan ketika sehabis membloking lawan, atau kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan standar sehingga membuat cedera pada atlet. Dan faktor yang terakhir

yaitu faktor overuse atau kelelahan sering juga di alami oleh tim putra maupun putri karena pemakaian otot yang berlebihan secara terus menerus mengakibatkan cedera pada atlet.

7. Pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta mayoritas mengalami cedera olahraga yaitu pada saat latihan sebanyak 25 kasus (75,76%), dan sedangkan pada saat bertanding sebanyak 8 kasus (24,24%), sedangkan pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta mayoritas mengalami cedera olahraga yaitu pada saat latihan sebanyak 19 kasus (67,86%), dan pada saat bertanding sebanyak 9 kasus (32,14%). Dari data yang telah di dapat dari hasil wawancara bahwa banyak atlet putra dan putri mengalami cedera ketika latihan cukup banyak karena waktu latihan mereka yang lebih banyak daripada bertanding sehingga cedera yang terjadi lebih sering terjadi ketika sedang latihan.
8. Penanganan cedera olahraga yang sering dilakukan ketika cedera pada tim putra bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu menggunakan penanganan medis atau fisioterapi yaitu sebanyak 15 kasus (45,45%), dan penanganan menggunakan jasa tukang urut atau tradisional yaitu sebanyak 13 kasus (39,40%), dan penanganan sendiri yaitu sebanyak 5 kasus (15,15%), sedangkan penanganan cedera olahraga yang sering di lakukan ketika cedera pada tim putri bola voli PPOP DKI Jakarta yaitu menggunakan penanganan

medis atau fisioterapi yaitu sebanyak 18 kasus (47,37%), dan penanganan menggunakan jasa tukang urut atau tradisional yaitu sebanyak 9 kasus (23,68%), dan penanganan sendiri yaitu sebanyak 11 kasus (28,95%). Dari data yang telah di dapat dari hasil wawancara bahwa banyak atlet putra dan putri yang penanganan dalam mengatasi cedera menggunakan penanganan medis atau fisioterapi karena di tempat mereka latihan sudah di sediakan tim medis namun masih banyak pula yang masih menggunakan jasa tukang urut dikarenakan sudah terbiasa dengan metode penyembuhan tersebut.